



RS UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR

**KEPUTUSAN
DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT UNHAS
NOMOR : 19/UN4.24.0/2023**

**PANDUAN PEMROSESAN ULANG BMHP DAN ALAT
SEKALI PAKAI**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332
Laman : www.rs.unhas.ac.id

**KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT UNHAS
NOMOR : 19/UN4.24.0/2023**

**TENTANG
PANDUAN PEMROSESAN ULANG BAHAN MEDIK HABIS PAKAI (BMHP) DAN ALAT
SEKALI PAKAI**

DIREKTUR UTAMA RUMAHSAKIT UNHAS MAKASSAR

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam upaya meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kelancaran pelaksanaan upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di RS Unhas terutama yang berkaitan dengan penggunaan alat/BMHP yang diproses ulang, maka diperlukan kebijakan Pemrosesan ulang alat/Bahan Medis Habis Pakai.
 2. Bahwa dalam pelaksanaan pemrosesan ulang alat/BMHP yang seharusnya sekali pakai terdapat banyak ketidaksesuaian proses pemrosesan ulang dengan standar rumah sakit yang berlaku.
 3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir a dan b, perlu ditetapkan Kebijakan Pemrosesan Ulang alat/BMHP di RS Unhas dengan peraturan Direktur Utama sebagai acuan pelaksanaan praktek pencegahan dan pengendalian infeksi dengan mengendalikan keamanan penggunaan alat pemrosesan ulang yang seharusnya sekali pakai di RS Unhas.
- Mengingat** :
1. Undang– Undang RI Nomor: 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
 2. Undang – undang RI Nomor : 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
 3. Undang – undang RI Nomor : 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
 4. Keputusan Menteri Kesehatan No.1204 Tahun 2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
 5. Keputusan Menteri Kesehatan No.270 Tahun 2007 tentang Pedoman Manajerial PPI di Rumah Sakit & Pelayanan Kesehatan Lainnya.
 6. Menteri Kesehatan No.382 Tahun2007 tentang Pedoman PPI di Rumah Sakit & Pelayanan Kesehatan Lainnya.
 7. Peraturan Menteri Kesehatan No.1691/Menkes/PER/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien di Rumah Sakit.
 8. Peraturan Menteri Kesehatan No.27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332
Laman : www.rs.unhas.ac.id

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas tentang kebijakan Pemrosesan Ulang alat/Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di RS Unhas.
- Kedua : Kebijakan Pemrosesan Ulang alat/Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di RS Unhas sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama tercantum dalam lampiran peraturan ini.
- Ketiga : Alat/Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) yang tidak disebutkan dalam lampiran kebijakan ini tidak lagi diperkenankan dilakukan pemrosesan ulang.
- Keempat : Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kebijakan tersebut dilaksanakan oleh Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan pelaksanaan oleh Tim Pencegahan dan Pengendalian.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar

Pada Tanggal 27 Maret 2023

Direktur Utama RS Universitas Hasanuddin

dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D.,Sp.M(K)

NIP: 197002122008011013





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS


Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332
Laman : www.rs.unhas.ac.id

Lampiran Peraturan Direktur Utama RS.Unhas

Nomor : 19/UN4.24.0/2023

Tanggal : 27 Maret 2023

KEBIJAKAN PEMROSESAN ULANG BMHP

1. Rumah sakit melakukan pemrosesan ulang (**reuse**) pada alat/BMHP (**single use device**) yang memenuhi kriteria:
 - a. **High risk**, dimana penggunaan alat tersebut memang merupakan alat/BMHP yang harus dipergunakan untuk pelayanan pasien
 - b. **High cost**, dimana harga alat/BMHP sangat mahal dan perlu ada upaya menurunkan biayapelayanan pasien
 - c. **High volume**, dimana jumlah penggunaan alat/BMHP tersebut sangat tinggi sehingga jumlah stok yang ada tidak mencukupi jumlah tindakan yang diperlukan
 - d. Alat/BMHP yang jarang atau baru dan sulit didapatkan
2. Suatu alat/BMHP tersebut diperuntukkan untuk sekali pakai apabila pada kemasan alat/BMHP tersebut tercantum keterangan bahwa alat sekali pakai (**single use/disposable**), tidak boleh disterilkan ulang (**do not sterilize**) atau terdapat label .
3. Komite PPI akan menyelenggarakan koordinasi dengan unit dan instalasi terkait untuk mengidentifikasi dan mendata semua alat/BMHP yang mungkin dapat digunakan kembali dan hal tersebut disetujui oleh Direktur Utama. Data ini dikaji ulang dan diperbarui paling tidak sekali dalam setahun. Alat/BMHP ini menjadi acuan untuk menentukan prioritas alat/BMHP apa saja yang akan dilakukan pemrosesan ulang dan tetap memperhatikan keselamatan pasien.
4. Daftar alat/BMHP yang disetujui untuk pemrosesan ulang berikut dengan prosedur pemrosesan ulang untuk setiap alat/BMHP, harus tersedia di semua unit atau instalasi yang menggunakan alat/BMHP tersebut sebagai acuan pemrosesan ulang. Proses ini dikoordinasikan dan dilakukan supervisi oleh Komite PPI yang melibatkan unit pengguna dan unit CSSD. Apabila ada petugas yang ragu-ragu ketika akan melakukan pemrosesan ulang, harus membaca daftar dan prosedur tersebut. Apabila suatu alat/BMHP tidak tercantum dalam daftar alat/BMHP yang disetujui untuk diproses ulang, maka semua unit pemakai tidak diperbolehkan melakukan pemrosesan ulang.
5. Semua peralatan yang tercantum pada daftar alat/BMHP yang diproses ulang tersebut, secara spesifik untuk setiap peralatan harus diproses berdasarkan pada prosedur pencucian, desinfeksi dan sterilisasi yang direkomendasikan oleh CSSD dan Komite PPI. Setelah dicuci, semua Bahan Medis ini secara visual dicek kebersihannya dan kecacatan yang mungkin ada. Jika bahan medis ini tidak bersih secara visual, maka bahan medis tersebut akan dikembalikan untuk mengulangi pencucian. Bahan medis yang tidak ada cacat/rusak, akan disterilisasi dengan **Plasma H202** atau sistem sterilisasi sesuai peruntukan. Bahan medis yang masuk kedalam daftar BMHP yang disetujui dapat diproses ulang, harus didokumentasi secara ketat meliputi:
 - a. Nama alat/BMHP
 - b. Jumlah pemrosesan ulang (maksimal 5 kali)
 - c. Cara pemrosesan ulang
 - d. Kondisi / cacat yang tidak memperbolehkan dilakukan pemrosesan ulang (tidak memenuhi standar kelayakan)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332
Laman : www.rs.unhas.ac.id

6. Untuk alat/BMHP yang diusulkan oleh unit agar dapat di proses ulang lebih dari 5 kali, maka akan dilakukan kajian urgensi kebutuhan penggunaan alat tersebut. Dan jika ditetapkan lebih dari 5 kali pemrosesan ulang, maka penandaan warnanya akan di ulang dari penandaan warna re use pertama dengan menggandakan warna yang di tempel.
7. Prosedur pemrosesan ulang bahan medis secara seragam mengikuti prosedur dari CSSD sesuai dengan klasifikasi Spaulding.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332
Laman : www.rs.unhas.ac.id

MEKANISME MONITORING PEMAKAIAN ALAT / BMHP

1. Form monitoring alat / BMHP
Alat / BMHP yang diproses ulang kemudian dikemas dan dibuatkan catatan pada Formulir Monitoring dan Evaluasi alat / BMHP *Single Use Reuse*. Monitoring bahan medis yang memuat keterangan sebagai berikut:
 - a. Nama alat/BMHP dan nomor batch
 - b. Nomor cycle
 - c. Tanggal pemrosesan ulang
 - d. Periode keberapa dilakukan pemrosesan ulang
 - e. Kondisi alat ketika alat tidak direuse
2. Rumah sakit membatasi jumlah pemrosesan ulang maksimal 5 kali pada alat/BMHP. Daftar alat/BMHP yang disetujui untuk pemrosesan ulang terlampir dalam kebijakan ini.
3. Pada alat/BMHP yang dilakukan pemrosesan ulang harus diberi tanda dengan mengikatkan penanda berupa karet atau dengan ID Tape, menggunakan warna tertentu pada alat dengan aturan sebagai berikut:
 - a. Belum pernah dilakukan pemrosesan ulang sama sekali tidak diberi label
 - b. Penggunaan pertama kalinya setelah diproses ulang diberi label warna Kuning
 - c. Penggunaan kedua kalinya setelah diproses ulang diberi label warna Hijau
 - d. Penggunaan ketiga kalinya setelah diproses ulang diberi label warna Biru
 - e. Penggunaan keempat kalinya setelah diproses ulang diberi label warna Merah
 - f. Penggunaan kelima kalinya setelah diproses ulang diberi label warna Hitam

Tanpa Label					
Belum diproses ulang	Penggunaan Ulang ke-1	Penggunaan Ulang ke-2	Penggunaan Ulang ke-3	Penggunaan Ulang ke-4	Penggunaan Ulang ke-5

Semua siklus sterilisasi akan dimonitor dengan menggunakan fisika dan kimiawi, dengan merujuk pada kebijakan dan prosedur sterilisasi.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332
Laman : www.rs.unhas.ac.id

Formulir Monitoring dan Evaluasi Alat *Single Use Reuse* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**FORMULIR MONITORING
EVALUASI ALAT SINGLE USE REUSE**

NAMA ALAT :
TIPE :
NAMA PASIEN :

NO	TGL REUSE	KODE WARNA REUSE						KONVERSI ALAT JIKA TERJADI CLOTHING (GANTI ALAT BARU)	KET
		TANPA LABEL	KUNING	HIJAU	BIRU	MERAH	HITAM		
		BELUM DIPROSES ULANG	PENGGU NAAN ULANG KE-1	PENGGU NAAN ULANG KE-2	PENGGU NAAN ULANG KE-3	PENGGU NAAN ULANG KE-4	PENGGU NAAN ULANG KE-5		

1. Dokter operator atau yang melakukan tindakan yang menggunakan alat/BMHP yang telah diproses ulang harus memeriksa alat tersebut.
2. Melakukan edukasi kepada pasien bahwa pasien akan menggunakan peralatan yang diproses ulang dengan mengisi form **informed consent** sebelum dilakukan tindakan
3. Mendokumentasikan dalam SIM Khanza dan rekam medis dengan menuliskan keterangan bahwa pasien menggunakan B M H P atau alat yang diproses ulang yaitu dilengkapi keterangan (1) nama alat/BMHP; (2) ke berapa kalinya alat direuse. Penulisan catatan tersebut dituliskan di Form Peri operative Checklist atau Laporan Operasi / Tindakan Medis pada Kolom Deskripsi Operasi.

MEKANISME TRACING PASIEN APABILA TERJADI KEJADIAN SAMPINGAN

1. Pemeriksaan secara regular akan dilaksanakan untuk mendeteksi adanya kekurangan dan efek pada prosedur pemrosesan ulang. Pemeriksaan ini akan dipimpin oleh Tim PPI setiap 3 bulan (per triwulan) dan selalu dicatat. Data ini akan digunakan untuk validasi dan evaluasi efektivitas prosedur Pemrosesan ulang untuk ditentukan apakah perlu perbaikan untuk mengurangi risiko yang berhubungan dengan pemakaian alat sekali pakai yang diproses ulang.
2. Semua kejadian sampingan dan insiden yang melibatkan petugas pada seluruh kegiatan pemrosesan ulang alat/BMHP dimonitor oleh Komite PPI dalam bentuk monitoring harian pasien paska operasi atau paska dilakukan tindakan.
Monitoring kejadian infeksi pada pasien yang menggunakan BMHP yang telah diproses ulang harus dicatat dalam form monitoring khusus oleh perawat penanggung jawab pasien (PPJP). Form monitoring yang dimaksud adalah Formulir Monitoring Pasien Paska Penggunaan Alat Single Use Reuse sebagai berikut:



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332
Laman : www.rs.unhas.ac.id

FORMULIR MONITORING PASIEN PASKA PENGGUNAAN ALAT SINGLE USE REUSE

NO	NAMA PASIEN	NO. RM	TINDAKAN OPERASI/	NAMA ALAT	NO. CYCLE	KODE WARNA REUSE						PEMERIK SAAN SUHU	TIMBUL TANDA
						TANPA LABEL	KUNING	HIJAU	BIRU	MERAH	HITAM		
						BELUM DIPROSES ULANG	PENGGU NAAN ULANG KE-1	PENGGU NAAN ULANG KE-2	PENGGU NAAN ULANG KE-3	PENGGU NAAN ULANG KE-4	PENGGU NAAN ULANG KE-5		

3. Apabila perawat menemukan tanda infeksi pada pasien tersebut, maka harus segera melaporkan ke IPCN untuk segera dilakukan penelusuran pemrosesan ulang alat/BMHP dengan mengecek rekam medis pasien dan form monitoring pemrosesan ulang alat/BMHP di CSSD
4. Edukasi dan sosialisasi tentang pemrosesan ulang alat/BMHP akan dilaksanakan secara rutin sesuai dengan kebutuhan.

Direktur Utama RS Universitas Hasanuddin

dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K)
NIP: 197002122008011013




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332
Laman : www.rs.unhas.ac.id

Lampiran
Peraturan Direktur Utama
Nomor: 19/UN4.24.0/2023
Tanggal: 27 Maret 2023

DAFTAR ALAT SEKALI PAKAI YANG DILAKUKAN PEMROSESAN ULANG

Peralatan dibawah ini adalah peralatan yang seharusnya sekali pakai,namun karena dalam pertimbangan harga yang mahal dan sulit didapat,maka dari itu rumah sakit mengijinkan pemroresan ulang peralatan berikut:

No.	Unit	Nama Barang BMHP	Fungsi/Peruntukan	Jumlah Recycle	Standar Kelayakan	Alasan Reuse	Metode Sterilisasi	Gambar
1.	OK MATA	CVS PACK 23 YANG TIDAK COMBINE / EVA PACK	untuk operasi Vitrectomy	2 KALI RE USE	CVS PACK masih optimal di gunakan selama 2 kali reuse dan semua fungsi yang terbaca di mesin vitrek masih optimal. Tidak terdapat kebocoran pada kaset. Meskipun belum 2 kali reuse, CVS Pack akan diganti baru jika fungsi tidak lagi optimal ke pasien, atau sudah digunakan pada pasien infeksius , utamanya pasien dengan kasus endoftalmitis dan HIV	Harga BHP mahal, efisiensi penggunaan BHP dan BHP masih layak pakai dan safety setelah di sterilkan	Suhu rendah	



[rsunhas.official](https://www.facebook.com/rsunhas.official)



www.rs.unhas.ac.id





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245

Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332

Laman : www.rs.unhas.ac.id

2.	OK MATA	NEXT GENERATION PHACO DP	Untuk operasi Phaco emulsifikasi	5 KALI RE USE	Next generation Phaco masih optimal di gunakan selama 5 kali reuse dan semua fungsi yang terbaca di mesin Phaco masih optimal. Meskipun belum 5 kali reuse, kaset Phaco DP akan diganti baru jika fungsi tidak lagi optimal ke pasien, atau sudah digunakan pada pasien infeksius , utamanya pasien dengan kasus endoftalmitis dan HIV	Harga BHP mahal, efisiensi penggunaan BHP dan BHP masih layak pakai dan safety setelah di sterilkan	Suhu rendah	
3.	OK MATA	CURVED SCISSORS GRISHARBER	Untuk operasi Vitrectomy	5 KALI RE USE	CURVED SCISSORS GRISHARBER masih optimal di gunakan selama 5 kali reuse dan semua fungsi yang terbaca di mesin Vitrek masih optimal. Rutin dilakukan kultur mikroorganisme untuk semua BHP yang di reuse dan tidak ada pertumbuhan mikroorganisme. Meskipun belum 5 kali reuse, CURVED SCISSORS GRISHARBER akan diganti baru jika fungsi tidak lagi optimal ke pasien, atau sudah	Harga BHP mahal, efisiensi penggunaan BHP dan BHP masih layak pakai dan safety setelah di sterilkan	Suhu rendah	



[rsunhas.official](https://www.instagram.com/rsunhas_official)



www.rs.unhas.ac.id





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245

Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332

Laman : www.rs.unhas.ac.id

					digunakan pada pasien infeksius , utamanya pasien dengan kasus endoftalmitis dan HIV, TORCH			
4	OK MATA	GRIESHABER BACK FLUSH	Untuk operasi Vitrectomy	5 KALI RE USE	GRIESHABER BACK FLUSH masih optimal di gunakan selama 5 kali reuse dan semua fungsi yang terbaca di mesin Vitrek masih optimal. Rutin dilakukan kultur mikroorganisme untuk semua BHP yang di reuse dan tidak ada pertumbuhan mikroorganisme. Meskipun belum 5 kali reuse, GRIESHABER BACK FLUSH akan diganti baru jika fungsi tidak lagi optimal ke pasien, atau sudah digunakan pada pasien infeksius , utamanya pasien dengan kasus endoftalmitis dan HIV	Harga BHP mahal, efisiensi penggunaan BHP dan BHP masih layak pakai dan safety setelah di sterilkan	Suhu rendah	
5.	OK MATA	GRIESHABER ILM FORCH	Untuk operasi Vitrectomy	5 KALI RE USE	GRIESHABER ILM FORCH masih optimal di gunakan selama 5 kali reuse dan semua fungsi yang terbaca di mesin Vitrek masih optimal. Rutin dilakukan kultur mikroorganisme untuk semua BHP yang di reuse dan tidak ada pertumbuhan mikroorganisme.	Harga BHP mahal, efisiensi penggunaan BHP dan BHP masih layak pakai dan safety setelah di sterilkan	Suhu rendah	



[rsunhas.official](https://www.instagram.com/rsunhas_official)



www.rs.unhas.ac.id




**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245

Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332

Laman : www.rs.unhas.ac.id

					Meskipun belum 5 kali reuse, GRIESHABER ILM FORCH akan diganti baru jika fungsi tidak lagi optimal ke pasien, atau sudah digunakan pada pasien infeksius , utamanya pasien dengan kasus endoftalmitis dan HIV			
6.	OK MATA	LAMINAR FLOW PHACO TIP	Operasi Phacoemulsifikasi	5 KALI RE USE	LAMINAR FLOW PHACO TIP masih optimal di gunakan selama 5 kali reuse dan semua fungsi yang terbaca di mesin Vitrek masih optimal. Rutin dilakukan kultur mikroorganisme untuk semua BHP yang di reuse dan tidak ada pertumbuhan mikroorganisme. Meskipun belum 5 kali reuse, LAMINAR FLOW PHACO TIP akan diganti baru jika fungsi tidak lagi optimal ke pasien, atau sudah digunakan pada pasien infeksius , utamanya pasien dengan kasus endoftalmitis dan HIV	Harga BHP mahal, efisiensi penggunaan BHP dan BHP masih layak pakai dan safety setelah di sterilkan	Suhu rendah	



[rsunhas.official](https://www.instagram.com/rsunhas.official)



www.rs.unhas.ac.id





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245

Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332

Laman : www.rs.unhas.ac.id

7.	OK MATA	DIRECTIONAL LASER PROBES	untuk operasi Vitrectomy	5 KALI RE USE	DIRECTIONAL LASER PROBES masih optimal di gunakan selama 5 kali reuse dan semua fungsi yang terbaca di mesin Vitrek masih optimal. Rutin dilakukan kultur mikroorganisme untuk semua BHP yang di reuse dan tidak ada pertumbuhan mikroorganisme. Meskipun belum 5 kali reuse, DIRECTIONAL LASER PROBES akan diganti baru jika fungsi tidak lagi optimal ke pasien, atau sudah digunakan pada pasien infeksius , utamanya pasien dengan kasus endoftalmitis dan HIV	Harga BHP mahal, efisiensi penggunaan BHP dan BHP masih layak pakai dan safety setelah di sterilkan	Suhu rendah	
8.	OK MATA	LAMINAR FLOW PHACO TIP 15 DEG INFLV 20 G	untuk operasi Phaco	5 KALI RE USE	LAMINAR FLOW PHACO TIP 15 DEG INFLV 20 G masih optimal di gunakan selama 5 kali reuse dan semua fungsi yang terbaca di mesin Vitrek masih optimal. Rutin dilakukan kultur mikroorganisme untuk semua BHP yang di reuse dan tidak ada pertumbuhan mikroorganisme. Meskipun belum 5 kali reuse, LAMINAR FLOW PHACO	Harga BHP mahal, efisiensi penggunaan BHP dan BHP masih layak pakai dan safety setelah di sterilkan	Suhu rendah	



[rsunhas_official](https://www.instagram.com/rsunhas_official)



www.rs.unhas.ac.id





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245

Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332

Laman : www.rs.unhas.ac.id

					TIP 15 DEG INFSLV 20 G akan diganti baru jika fungsi tidak lagi optimal ke pasien, atau sudah digunakan pada pasien infeksius , utamanya pasien dengan kasus endoftalmitis dan HIV			
9.	NICU	SIRKUIT CPAP	BHP alat bantu napas	1 kali	tidak berubah warna atau buram pada selang, tidak ada retakan pada chamber, tidak ada perubahan bentuk/struktur pada sirkuit, fungsi baik. Sirkuit tidak di reuse jika telah digunakan oleh pasien infeksius	Harga BHP mahal, efisiensi penggunaan BHP dan BHP masih layak pakai dan safety setelah di sterilkan	Suhu rendah	
10.	NICU	Y-PIECES	Penyambung sirkuit cpap dan canula nasal	3 kali	tidak berubah warna atau buram,tidak ada retakan, tidak ada perubahan bentuk/struktur pada Y-Pieces, fungsi baik	BHP langka, efisiensi penggunaan BHP dan BHP masih layak pakai dan safety setelah di sterilkan	Suhu rendah	



[rsunhas.official](https://www.facebook.com/rsunhas.official)



www.rs.unhas.ac.id





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245

Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332

Laman : www.rs.unhas.ac.id

11.	NICU	sirkuit T-Piece Resucitator	selang sirkuit untuk alat VTP	3 kali	tidak berubah warna atau buram pada selang, tidak robek, tidak ada perubahan bentuk/struktur pada sirkuit, fungsi baik	efisiensi penggunaan BHP dan BHP masih layak pakai dan safety setelah di sterilkan	Suhu rendah	
12.	NICU	sungkup T-piece Resucitator		3 kali	tidak berubah warna atau buram pada sungkup, tidak ada robekan pada sungkup, tidak ada perubahan bentuk/struktur pada sungkup, fungsi baik	Harga BHP cukup mahal, efisiensi penggunaan BHP dan BHP masih layak pakai dan safety setelah di sterilkan	Suhu rendah	



[rsunhas.official](https://www.facebook.com/rsunhas.official)



www.rs.unhas.ac.id





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245

Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332

Laman : www.rs.unhas.ac.id

13.	OK EF	Pulsavac		3 kali	Selama alat masing berfungsi dengan baik (baterai masih hidup)	Harga BHP mahal, masih memungkinkan untuk digunakan beberapa kali setelah penggunaan awal, sangat bermanfaat untuk pasien kasus tertentu.	Suhu Rendah	
14.	OK EF	Endotracheal Tube (ETT), Non Kingking		3 kali	Cuff tidak bocor/sobek	Harga BHP lebih mahal dari ETT biasa	Suhu Rendah	



[rsunhas.official](https://www.facebook.com/rsunhas.official)



www.rs.unhas.ac.id






KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245

Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332

Laman : www.rs.unhas.ac.id

15.	OK EF	Laringeal Mask Airway (LMA)		3 kali	Cuff tidak bocor/sobek	Harga BHP cukup mahal, efisiensi, masih bisa digunakan beberapa kali setelah penggunaan awal	Suhu Rendah	
16.	OK EF	Breathing cyrcuit		2 kali	Tidak ada kebocoran	Harga BHP cukup mahal, efisiensi, masih bisa digunakan beberapa kali setelah penggunaan awal	Suhu Rendah	
17.	OK EF	Perforator Medtronic		20 kali	Belum tumpul dan tidak berkarat	Harga BHP cukup mahal, efisiensi, masih bisa digunakan beberapa kali setelah penggunaan awal	Suhu Rendah	



[rsunhas.official](https://www.instagram.com/rsunhas_official)



www.rs.unhas.ac.id






KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245

Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332

Laman : www.rs.unhas.ac.id

18.	OK EF	Craniotome		10 kali	Belum tumpul & tidak patah	Harga BHP cukup mahal, efisiensi, masih bisa digunakan beberapa kali setelah penggunaan awal	Suhu Rendah	
19.	OK EF	Burrs		10 kali	Belum tumpul & tidak berkarat	Harga BHP cukup mahal, efisiensi, masih bisa digunakan beberapa kali setelah penggunaan awal	Suhu Rendah	
20	OK EF	Selang Suctin		5 kali	Bocor	Cadangan jika kehabisan stok selang suction di farmasi	Suhu Rendah	 <small>www.medicalogy.com</small>



[rsunhas.official](https://www.instagram.com/rsunhas.official)



www.rs.unhas.ac.id





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245

Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332

Laman : www.rs.unhas.ac.id

21.	Kamar Bersalin	sirkuit T-Piece Resucitator	Selang Sirkuit Untuk alat VTP	5 kali	tidakberubahwarnaatauburam padaselang, tidakrobek, tidakadaperubahanbentuk/strukturpadasirkuit, fungsibaik	efisiensi pengguna an BHP dan BHP masihlayakpakaid an safety setelah di sterilkan	Suhu Rendah	
22.	Kamar Bersalin	sungkup T-piece Resucitator		5 kali	tidakberubahwarnaatauburam padasungkup, tidakadarobek padasungkup , tidakadaperubahanbentuk/strukturpadasungkup, fungsibaik	Harga BHP cukupmahal, efisiensi pengguna an BHP dan BHP masihlayakpakaid an safety setelah di sterilkan	Suhu Rendah	



[rsunhas.official](https://www.facebook.com/rsunhas.official)



www.rs.unhas.ac.id




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245

Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332

Laman : www.rs.unhas.ac.id

23.	Kamar Bersalin	Selang penyambung connector suction		5 Kali	Tidak Bocor Dan Tidak Berubah Warna	efisiensi penggunaan BHP dan BHP masih layak pakai dan safety setelah di sterilkan	Suhu rendah	
24.	IBS EF	Shaver Arthroscopy		3 kali	Belum tumpul dan tidak berkarat	efisiensi penggunaan BHP dan BHP masih layak pakai dan safety setelah di sterilkan	Suhu Rendah	



[rsunhas.official](https://www.facebook.com/rsunhas.official)



www.rs.unhas.ac.id



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332
Laman : www.rs.unhas.ac.id

Tata Cara Pemrosesan Ulang :

A. Persyaratan

Secara umum sebelum peralatan tersebut dilakukan pemrosesan ulang harus dapat dipastikan memenuhi syarat berikut dilakukan pemrosesan ulang

1. Tidak terlihat kotor secara visual
2. Tidak terjadi kerusakan (retak, pecah, perubahan warna dan tekstur yang terlihat secara visual) atau syarat fisik lain sesuai karakteristik alat yang tercantum dalam label.

Apabila tidak memenuhi persyaratan tersebut, maka tidak diperkenankan dilakukan pemrosesan ulang

B. Cara Pemrosesan Ulang

Secara umum tata cara pemrosesan ulang dilakukan sesuai dengan kriteria alat pada kategori Spaulding (kritis, semi kritis dan non kritis).

1. Pemrosesan untuk peralatan kategori semi kritis menggunakan prosedur disinfeksi tingkat tinggi
2. Pemrosesan untuk peralatan kategori kritis sebagai berikut:
 - a. Pembersihan menggunakan deterjen enzimatis
 - b. Rendam dalam larutan desinfektan
 - c. Evaluasi kualitas pembersihan secara visual
 - d. Pengemasan sterilisasi
 - e. Sterilisasi menggunakan *Autoclave* atau *Plasma H2O2*

Adapun untuk tata cara pemrosesan ulang secara detail untuk setiap alat diatur dengan prosedur operasional (SPO).

Direktur Utama RS Universitas Hasanuddin

dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K)
NIP: 197002122008011013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332
Laman : www.rs.unhas.ac.id

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas tentang kebijakan Pemrosesan Ulang alat/Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di RS Unhas.
- Kedua : Kebijakan Pemrosesan Ulang alat/Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di RS Unhas sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama tercantum dalam lampiran peraturan ini.
- Ketiga : Alat/Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) yang tidak disebutkan dalam lampiran kebijakan ini tidak lagi diperkenankan dilakukan pemrosesan ulang.
- Keempat : Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kebijakan tersebut dilaksanakan oleh Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan pelaksanaan oleh Tim Pencegahan dan Pengendalian.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar

Pada Tanggal 27 Maret 2023

Direktur Utama RS Universitas Hasanuddin

is

is

dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K)P

NIP. 197002122008011013



rsunhas official



www.rs.unhas.ac.id



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245

Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332

Laman : www.rs.unhas.ac.id

FORMULIR MONITORING PASIEN PASKA PENGGUNAAN ALAT SINGLE USE REUSE

NO	NAMA PASIEN	NO. RM	TINDAKAN OPERASIV	NAMA ALAT	NO. CYCLE	KODE WARNA REUSE						PEMERIK SAAN SUHU	TIMBUL TANDA
						TANPA LABEL	KUNING	HIJAU	BIRU	MERAH	HITAM		
						BELUM DIPROSES ULANG	PENGGU NAAN ULANG KE-1	PENGGU NAAN ULANG KE-2	PENGGU NAAN ULANG KE-3	PENGGU NAAN ULANG KE-4	PENGGU NAAN ULANG KE-5		

3. Apabila perawat menemukan tanda infeksi pada pasien tersebut, maka harus segera melaporkan ke IPCN untuk segera dilakukan penelusuran pemrosesan ulang alat/BMHP dengan mengecek rekam medis pasien dan form monitoring pemrosesan ulang alat/BMHP di CSSD
4. Edukasi dan sosialisasi tentang pemrosesan ulang alat/BMHP akan dilaksanakan secara rutin sesuai dengan kebutuhan.



dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K)R

NIP: 197002192008011013



rsunhas official



www.rs.unhas.ac.id



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332
Laman : www.rs.unhas.ac.id

Tata Cara Pemrosesan Ulang :

A. Persyaratan

Secara umum sebelum peralatan tersebut dilakukan pemrosesan ulang harus dapat dipastikan memenuhi syarat berikut dilakukan pemrosesan ulang

1. Tidak terlihat kotor secara visual
2. Tidak terjadi kerusakan (retak, pecah, perubahan warna dan tekstur yang terlihat secara visual) atau syarat fisik lain sesuai karakteristik alat yang tercantum dalam label.

Apabila tidak memenuhi persyaratan tersebut, maka tidak diperkenankan dilakukan pemrosesan ulang

B. Cara Pemrosesan Ulang

Secara umum tata cara pemrosesan ulang dilakukan sesuai dengan criteria alat pada kategori Spaulding (kritis, semi kritis dan non kritis).

1. Pemrosesan untuk peralatan kategori semi kritis menggunakan prosedur disinfeksi tingkat tinggi
2. Pemrosesan untuk peralatan kategori kritis sebagai berikut:
 - a. Pembersihan menggunakan deterjen enzimatis
 - b. Rendam dalam larutan desinfektan
 - c. Evaluasi kualitas pembersihan secara visual
 - d. Pengemasan sterilisasi
 - e. Sterilisasi menggunakan *Autoclave* atau *Plasma H2O2*

Adapun untuk tata cara pemrosesan ulang secara detail untuk setiap alat diatur dengan prosedur operasional (SPO).



Direktur Utama RS Universitas Hasanuddin

Dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K)K
NIP. 197002122008011013